

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang tergabung dalam Jakarta Islamic Index 70 periode 2021-2024, maka dapat ditarik kesimpulan Kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur menunjukkan variasi yang cukup signifikan. Hal ini tercermin dari nilai *Dividend Payout Ratio* (DPR) yang berbeda antar perusahaan, bahkan terdapat perusahaan yang tidak membagikan dividen pada periode tertentu. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kebijakan dividen sangat dipengaruhi oleh kondisi keuangan, kebutuhan pendanaan internal, serta strategi perusahaan dalam menjaga keberlanjutan usahanya. Nilai perusahaan manufaktur mengalami fluktuasi selama periode penelitian. Nilai perusahaan yang diproksikan menggunakan *Price To Book Value* (PBV) menunjukkan bahwa penilaian investor terhadap perusahaan tidak selalu stabil. Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana dan uji hipotesis parsial menunjukkan bahwa nilai uji t sebesar 0,00 lebih kecil dari 0,05 dan t hitung sebesar 5,032 > 1,675. Maka hipotesis Nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima sehingga menunjukkan pengaruh positif. diperoleh nilai R Square sebesar 0,086 atau 8,6%, sedangkan sisanya sebesar 91,4% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model penelitian seperti seperti *leverage*, profitabilitas, dan ukuran perusahaan dll. Hal ini menunjukkan bahwa kebijakan dividen mampu memberikan sinyal positif kepada investor mengenai stabilitas laba dan kinerja perusahaan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. bagi perusahaan, perusahaan disarankan untuk menetapkan kebijakan dividen yang stabil dan konsisten sebagai salah satu strategi dalam

meningkatkan kepercayaan investor. Pembayaran dividen yang terencana dan berkelanjutan dapat memberikan sinyal positif mengenai kinerja dan prospek perusahaan, sehingga berpotensi meningkatkan nilai perusahaan. Selain itu, perusahaan juga perlu menyeimbangkan antara pembagian dividen dan kebutuhan pendanaan internal agar pertumbuhan perusahaan tetap terjaga.

2. bagi peneliti, peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang dapat memengaruhi nilai perusahaan, seperti *leverage*, profitabilitas, dan ukuran perusahaan dll. sehingga hasil penelitian menjadi lebih komprehensif. Selain itu, peneliti selanjutnya juga disarankan untuk memperpanjang periode penelitian serta memperluas objek penelitian pada sektor industri lainnya agar hasil penelitian dapat digeneralisasi secara lebih luas.
3. Bagi praktis, bagi investor hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi. Investor disarankan untuk tidak hanya memperhatikan tingkat pembagian dividen, tetapi juga mempertimbangkan kondisi keuangan dan prospek perusahaan secara menyeluruh. Dengan demikian, keputusan investasi yang diambil dapat lebih optimal dan sesuai dengan tujuan investasi jangka panjang.